

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia adalah negara yang kaya akan Budaya dan adat istiadat oleh sebab itulah tidak asing lagi banyak orang luar negeri yang datang berkunjung ke Indonesia melihat keberagamannya tersebut atau sekedar berjalan-jalan melihat keindahan alamnya.

Dairi atau yang disebut juga dengan *Tanoh pakpak* adalah salah satu Kabupaten yang ada di Indonesia tepatnya di Provinsi Sumatera Utara. Disebut dengan tanoh Pakpak karena orang-orang yang ada di Dairi mayoritasnya adalah orang pakpak tetapi pada saat ini 75% penduduk Dairi adalah orang Batak Toba. Jaraknya dari Medan ke Dairi hanya berkisar 150 km.(Tanjung dkk 2011:2). Orang pakpak yang ada di Kabupaten Dairi sangat begitu antusias menerima kehadiran suku-suku lain. Seperti halnya Suku Batak Toba juga seperti orang Karo, Mandailing, Simalungun, Jawa termasuk etnis Tionghoa datang dan mencari nafkah di Kabupaten Dairi dan mereka hidup saling berdampingan di Kabupaten tersebut tanpa pernah berselisih paham satu dengan yang lain.

Dairi yang beribukota Sidikalang dulunya merupakan bagian dari Kabupaten Tapanuli Utara. Kabupaten didirikan berdasarkan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 4 Tahun 1964 tentang pembentukan Kabupaten Dairi, yang merupakan pemekaran dari Kabupaten

Tapanuli Utara. Dan pada tanggal 2 Mei 1964 bertempat di Gedung Nasional Sidikalang, Dairi resmi sebagai Kabupaten dan beribukota Sidikalang.

Dairi juga memiliki 15(lima belas)Kecamatan yaitu kecamatan Sidikalang, Kecamatan Sumbul, Kecamatan Silima Pungga-pungga, Kecamatan Siempat Nempu, Kecamatan Tigalingga, Kecamatan Tanah Pinem, Kecamatan Parbuluan, Kecamatan Pegagan Hilir, Kecamatan Siempat Nempu Hulu, Kecamatan Siempat Nempu Hilir, Kecamatan Lae Parira, Kecamatan Gunung Sitember, Kecamatan Berampu, Kecamatan Silahisabungan, dan Kecamatan Sijinjo.

Suku pakpak sendiri terdiri dari lima suak atau kelompok, yaitu suak Simsim, Pegagan, Boang, Keppas dan Kelasana semua itu hidup berdampingan satu sama lain.

Sidikalang yang memiliki tanah yang cukup baik untuk di tanami tanaman yang baik seperti Jeruk, Padi, Kopi, Jagung, Cabe dan lain-lain yang dapat dijumpai di Kabupaten Dairi. Itulah yang membuat masyarakat Toba, Simalungun, Karo dan Jawa serta etnis lainnya mempunyai niat untuk bermigrasi ke Sidikalang.

Begitu juga dengan kehadiran Etnis Tionghoa di Indonesia, kehadiran mereka di Indonesia jauh sebelum Proklamasi Kemerdekaan Indonesia di kumandangkan. Tionghoa tidak asing lagi ditelinga semua masyarakat Indonesia walaupun mereka dikenal dengan sebutan orang Cina (dalam skripsi ini Tionghoa dan Cina dipakai dalam konteks yang sama).

Bahwa nenek moyang mereka telah menyebar di Sidikalang sejak akhir abad ke-19 dan sebelum mereka menetap di Dairi, mereka juga singgah ditempat-tempat yang berbeda seperti Sigli, Barus dan tempat lainnya yang dianggap sebagai tempat yang menarik untuk berdagang dan dulunya masyarakat Tionghoa tersebut mendiami daerah Pasar Lama tetapi karena pada tahun 1970 pasar lama terbakar dan semua rakyat Tionghoa akhirnya banyak yang meninggalkan pasar lama tersebut dan berpindah ke Sidikalang Kota, ada juga yang langsung meninggalkan Kabupaten Dairi. Dibanding dengan etnis lain orang Cinalah yang lebih dulu eksis di tanah Dairi. Bisnis mereka adalah menampung dan menyalurkan hasil bumi macam kemenyan, nilam dan kopi. (Tanjung dkk 2011:32)

Dari latar belakang permasalahan tersebut diatas, maka penulis tertarik dan mengangkat **“Sejarah migrasi etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka penulis dapat mengidentifikasi berapa masalah, yaitu:

1. Latar belakang terjadinya Migrasi etnis Tionghoa ke kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi.
2. Proses migrasi etnik Tionghoa Ke Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi
3. Tujuan Etnis Tionghoa datang ke Kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi
4. Adaptasi Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi

## **C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana Latar belakang terjadinya Migrasi etnis Tionghoa di kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi?
2. Bagaimana proses Migrasi Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi?
3. Apa yang menjadi tujuan Etnis Tionghoa melakukan migrasi di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi?
4. Bagaimana Adaptasi Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang Kabupaten Dairi?

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Mengetahui latar belakang migrasi dan asal etnis Tionghoa ke Sidikalang Kabupaten Dairi
2. Untuk mengetahui proses migrasi Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi
3. Untuk mengetahui apa yang menjadi tujuan migrasi etnik Tionghoa ke kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi
4. Untuk mengetahui bagaimana adaptasi etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang kabupaten Dairi.

#### **E. Manfaat Penelitian**

Dengan tercapainya tujuan penelitian diatas, maka manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Menambah wawasan peneliti mengenai keberadaan Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang.
2. Memperkaya Informasi bagi masyarakat, agar masyarakat mengetahui Migrasi (kedatangan) Etnis Tionghoa di Kecamatan Sidikalang.
3. Hasil penelitian ini menjadi gambaran untuk menambah perbendaharaan ilmu untuk bahan masukan bagi lembaga pendidikan pada umumnya, UNIMED pada Khususnya.